BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *non eksperiment* yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada saat bersamaan (*point time approach*). Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Gamping Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus tahun 2019 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu seperti orang atau objek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2016). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII di SMP N 1 Gamping Kabupaten Sleman yang sudah menstruasi sebanyak 125 responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang diteliti, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015).

3. Besar Sempel

   Besar sample ditentuakn dengan menggunakan rumus Slovin yaitu : (Noor, 2013)

   $$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

   Keterangan :

   N : Besar populasi

   n : Besar sempel

   d : Tingkat signifikan (10% atau 0,1)

   $$n = \frac{125}{1+125(0,1)^2}$$

   $$n = \frac{125}{1+125(0,01)}$$

   $$n = \frac{125}{1+1,25}$$

   $$n = \frac{125}{2,25} = 55,5 = 56$$

   Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan hasil sebesar 56 siwi ditambah dengan 10% dari jumlah sempel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 61,6 $\rightarrow$ 62 siswi.

4. Teknik Sampling

   Tekning pengambilan sampel menggunakan *stratified random Sampling* yaitu kerena populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

berbeda-beda atau heterogen, dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit-unit tersebut. Setelah ditentukan stratanya selanjutnya dari masing-masing strata diambil sampel yang mewakili strata tersebut dengan menggunakan tehnik *random sampling*(Nursalam, 2013).

Menentukan ukuran sampel kelas VII, VIII untuk masing-masing kelas yaitu sebagai berikut :

$$Jumlah\ sampel\ tiap\ kelas = \frac{jumlah\ sampel}{jumlah\ populasi} \times siswi\ setiap\ kelas$$

a. Kelas VIIA

$$kelas\ 1A = \frac{62}{125} \times 13 = 6{,}4 \rightarrow 6\ siswi$$

b. Kelas VIIB

$$kelas\ 1B = \frac{62}{125} \times 17 = 8{,}4 \rightarrow 8\ siswi$$

c. Kelas VIIC

$$kelas\ 1C = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

d. Kelas VIID

$$kelas\ 1D = \frac{62}{125} \times 15 = 7{,}4 \rightarrow 7\ siswi$$

e. Kelas VIIIA

$$kelas\ 2A = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

f. Kelas VIIIB

$$kelas\ 2B = \frac{62}{125} \times 16 = 7{,}9 \rightarrow 8\ siswi$$

g. Kelas VIIIC

$$kelas\ 2C = \frac{62}{125} \times 15 = 7{,}4 \rightarrow 7\ siswi$$

h. Kelas VIIID

$$kelas\ 2D = \frac{62}{125} \times 18 = 8{,}9 \rightarrow 9\ siswi$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Setelah peneliti mendapatkan jumlah responden yang akan diambil masing-masing kelas, selanjutnya peneliti menggunakan tehnik *randon sampling* untuk memilih siapa saja yang berhak menjadi responden. Peneliti melakukan dengan cara mengundi yaitu menulis angka sebanyak jumlah responden yang akan diambil kemudian mengocok dan menyuruh siswi mengambil kocokan satupersatu. Siswi yang mendapatkan kertas yang tertulis nomor itulah yang diambil menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah sumber informasi.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014). Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Varibel Bebas : Sumber informasi	Sumber informasi yaitu suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi bisa melalui orangtua, guru, media masa, saudara perempuan, teman sebaya dan tenaga kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	1. Orangtua 2. Guru 3. Media masa 4. Saudara perempuan 5. Teman Sebaya 6. Tenaga kesehatan
Variabel terikat : Perilaku *personal hygiene* saat menstruasi	Suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan pada daerah kewanitaan agar terhindar dari resiko yang akan terjadi pada kesehatan reproduksi saat menstruasi.	kuesioner	Nominal	1. Positif (apabila skor responden >50%) 2. Negatif (apabila skor responden ≤50%)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat atau instrument penelitian adalah alat untuk mendapatkan data dalam penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan instrument berupa pertanyaan atau kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

a. Kuesioner Data Demografi Responden

Kuesioner data demografi yang akan diisi oleh responden terdiri dari nama, kelas, umur, umur saat haid pertama, alamat, memiliki kakak perempuan dan memiliki gadget. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini adalah jawaban singkat.

b. Kuesioner Sumber Informasi

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sumber informasi yang didapatkan oleh remaja putri terkait perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Kuesioner sumber informasi terdiri dari pilihan orangtua,

guru, media masa, teman sebaya, petugas kesehatan dan saudara perempuan. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini adalah pilihan dan responden menjawab dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

c. Kuesioner Perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi. Kuesioner ini diadopsi dari Anggita (2017). Jenis kuesioner yang digunakan adalah berbentuk pilihan (*closed ended item*) yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia (Sulistyaningsih). Komponen kuesioner terdiri dari penggunaan pakaian dalam, kebersihan tubuh dan alat kelamin, penggunaan pembalut, dan kebersihan wajah dan kulit. Jumlah pertanyaan 22 item menggunakan skala likert, dengan skor 1-3 yaitu untuk pertanyaan *favourable* selalu dengan poin 3, kadang-kadang dengan poin 2, tidak pernah dengan poin 1. Untuk pertanyaan *unfvourable* setiap jawaban diberi poin selalu 1, kadang-kadang 2, dan tidak pernah 3. Kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi

Indicator	**PertanyaanTotal**		
Favourable	***unfafourable***		
Penggunaan pakaian dalam	1,2	3,4,5,6	6
Kebersihan tubuh dan alat kelamin luar	7,8,11	9,10	5
Penggunaan pembalut	13,15,16,17	12,14	6
Kebersihan kulit wajah dan rambut	18,21	19,20,22	5
Jumlah soal			22

(Anggita, 2017)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data yang dikehendaki (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode survey dengan responden mengisi kuesioner. Sebelum responden mengisi kuesioner, terlebih dahulu peneliti menyampaikan maksut dan tujuan dari penelitian oleh peneliti. Setelah remaja setuju menjadi responden, kemudian menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Kemudian responden diberikan kuesioner, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program komputer.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2012).

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang diukur oleh peneliti. Suatu kesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Handayani, 2015).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kedua kuesioner yaitu kuesioner. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan releabilitas karena pada kuesioner sumber informasi hanya ditanyakan sumber informasi darimana dengan pilihan jawaban orangtua, teman sebaya, guru, media masa, saudara perempuan dan petugas kesehatan. Sedangkan untuk kuesioner perilaku *personal hygiene* mengadop kuesioner dari Anggita (2017). Kuesioner tentang perilaku *personal hygiene* telah dilakukan uji

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

validitas dengan teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for windows seri 20.

Hasil uji validitas dengan jumlah 20 responden, didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0,444. Item kuesioner yang dinyatakan valid mempunyai skor total 0,456-0,647 dimana skor total lebih besar dari r tabel. Hasil uji validitas dari 23 item pertanyaan terdapat 1 item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu no 15 dengan skor total 0,403 sedangkan didapatkan hasil dari nilai r tabel adalah 0,444. Item pernyataan yang tidak valid dibuang, karena sisa pernyataan sudah bisa mewakili untuk penelitian yaitu sebanyak 22 item.

2. Uji Reliabilitas

   Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Handayani, 2015).

   Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Anggita (2017) dengan menggunakan rumus *spearman brown* didapatkan nilai speraman brown masing-masing sebesar 0,942. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 22 item pernyataan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai spearman brown lebih besar dari batas nilai r tabel yaitu 0,942≥0,444.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

   Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Penyunting *(Editing)*

      Memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner dengan tujuan agara data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Pengkodean *(Coding)*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data. Setelah semua data diedit dan disunting. Selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan kemudian dimasukan dalam tabel sehingga mudah di baca.

1) Sumber informasi

   Kode 1 : Orangtua
   Kode 2 : Guru
   Kode 3 : Media masa
   Kode 4 : Saudara perempuan
   Kode 5 : Teman Sebaya
   Kode 6 : Tenaga kesehatan

2) Perilaku *personal hygiene*

   Kode 1 : positif
   Kode 2 : negative

3) Umur

   Kode 1 : 10-13
   Kode 2 : 14-16
   Kode 3 : 17-19

4) Usia haid pertama

   Kode 1 : 10-13
   Kode 2 : 14-15

5) Memiliki saudara perempuan

   Kode 1 : Ya
   Kode 2 : Tidak

6) Memiliki gadget

   Kode 1 : Ya
   Kode 2 : Tidak

c. Pemasukan data *(Entry)*

Setelah data di edit dan dilakukan pemberian kode langkah selanjutnya adalah memasukan data ke dalam komputer.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Penjumlahan *(Skoring)*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

e. Pembersihan data *(Tabulating)*

Peneliti memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisa univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau garfik (Saryono, 2010). Data yang digunakan dalam analisa *univariat* adalah data demografi (nama, kelas, usia, usia haid pertama, alamat, memiliki saudara perempuan dan memiliki gadget), sumber informasi (orangtua, guru, media masa, teman sebaya, saudara perempuan, tenaga kesehatan), dan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi (penggunaan pakaian dalam, kebersihan tubuh dan alat kelamin luar, penggunaan pembalut, kebersihan kulit wajah dan rambut). Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ item\ pertanyaan} X\ 100\%$$

(Notoatmodjo, 2010)

b. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah sumber informasi yang didapatkan remaja putri dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Variabel berbentuk ordinal dan nominal dengan menggunakan uji statistik korelasi yaitu uji *statistic chi squere* (Sugiyono, 2014) dengan rumus :

$$X^2 = \sum(\frac{F_0 - F_h}{F_h})2$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_h = Frekuensi yang diharapkan (Sugiyono, 2010).

Uji yang digunakan pada analisis data ini menggunakan *uji chi* square (X^2). Analis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan derajat kepercayaan 95% (P = 0,05). Bila nilai P < 0,05 maka hasil perhitungan statistik bermakna yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan varibel terikat. Sedangkan bila nilai P > 0,05 maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpetasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etika penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/079/KEPK/2019. Kode etik penelitian yaitu suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmojo, 2012). Etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian. Menurut Hidayat (2014) etika penelitian meliputi :

a. *Inform Consent*

   Yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

   Penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

   Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

d. Sukarela

   Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan atau penekanan secara langsung atau tidak langsung oleh peneliti terhadap calon responden atau sempel yang akan diteliti.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

   Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini pada bulan Desember 2018 sampai Agustus 2019 yang meliputi :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka dan menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
b. Pengajuan judul penelitian
c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
d. Mengurus surat ijin untuk studi pendahuluan dari LPPPM, setelah surat keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor KESBANG Kabupaten Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman. Dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan studi pendahuluan.
e. Melakukan studi pendahuluan di SMP N 1 Gamping
f. Mempersiapkan Seminar proposal
g. Malakukan revisi proposal penelitian
h. Mengurus surat ijin untuk melakukan uji validitas dari LPPPM, setelah surat keluar, peneliti mengantarkan surat kekantor KESBANG Kabupaten Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman. Dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan uji Validitas.

2. Proses pengambilan data
   a. Peneliti datang di SMP N 1 Gamping untuk melakukan observasi dan menentukan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
   b. Peneliti dan asisten peneliti berjumlah 7 orang mahasiswi keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, terlebih dahulu melakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuesioner sumber informasi dan kuesioner perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Peneliti dan asisten peneliti yang berjumlah delapan orang datang menuju SMP N 1 Gamping pada hari yang telah disepakati, setelah itu bertemu dengan pihak sekolah.
d. Peneliti sebelumnya telah menghitung jumlah responden kelas VII dan VIII untuk masing-masing kelas yang akan dijadikan responden dengan menggunakan *stratified random Sampling.*
e. Peneliti dan asisten peneliti sebelum masuk kedalam ruang kelas melakukan *random sampling* dengan cara mengundi menggunakan gulungan kertas kecil yang sebelumnya sudah di tuliskan nama-nama siswi kelas VII dan VIII masing-masing kelas, kemudian di kocok dan gulungan tersebut diambil sebanyak hasil perhitungan sampel masing-masing kelas VII dan VIII yang telah ditentukan dengan menggunakan *stratified random Sampling* yaitu untuk kelas VII A (6 siswi), VII B (8 siswi), VII C (8 siswi), VII D (7 siswi), VIII A (8 siswi), VIII B (8 siswi), VIII C (7 siswi), dan VIII D (9 siswi). Nama siswi yang terpilih masing-masing kelas itulah yang akan diambil menjadi respon.
f. Selanjutnya peneliti meminta ijin kepada guru untuk masuk ke dalam kelas. Setiap asisten peneliti masuk perkelas sesuai kelas yang telah ditentukan dan dibagikan. Setelah sampai kedalam kelas masing-masing asisten peneliti menjelaskan maksut dan tujuan penelitian, setelah itu membacakan nama siswi yang telah terpilih menjadi responden untuk maju ke depan satu persatu untuk mengambil kuesioner dan lembar *informed consent*, Untuk siswi yang tidak terpilih menjadi responden dipersilahkan untuk keluar dari kelas dengan maksut agar tidak mengganggu temanya saat mengisi kuesioner. Selanjutnya, asisten peneliti mengatur jarak tempat duduk siswi yang akan mengisi kuesioner dengan maksut agar saat melakukan pengisian kuesioner siswi tidak bisa menyontek ataupun bertanya pada temanya. Setelah itu asisten peneliti memberikan waktu 30 menit untuk responden mengisi kuesioner.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

g. Peneliti dan asisten peneliti bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang tertera pada kuesioner tersebut.
h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, kuesioner dikumpulkan menjadi satu. Kuesioner dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, data dikumpulkan dan dianalisa.

3. Tahap akhir
   a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing,coding*, *entry*, *cleaning*, dan *tabulating*.
   b. Data diuji statistik dengan komputerisasi.
   c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
   d. Seminar hasil
   e. Perbaikan laporan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA